

## Menyiapkan Generasi Madrasah Yang Siap Kuliah, Siap Bekerja Dan Siap Berkarya

M. Syaikhudin<sup>1</sup>, Novia Nur Rohma<sup>2\*</sup>

STAI Al-Yasini Pasuruan

Email: [msyaikhudinbo89@gmail.com](mailto:msyaikhudinbo89@gmail.com)<sup>1</sup>, [novia@stai-alyasini.ac.id](mailto:novia@stai-alyasini.ac.id)<sup>2</sup>

Volume 4 Nomor 3 Juni 2025: DOI: <https://doi.org/10.55102/hidmah.v3i3> Article History

Submission: 16-5-2025 Revised: 13-6-2025 Accepted: 26-6-2025 Published: 28-6-2025

**Abstrak :** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa MA Ma'arif Sukorejo dalam menghadapi masa depan, baik dalam konteks melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, memasuki dunia kerja, maupun mengembangkan potensi kewirausahaan. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa madrasah masih belum memiliki arah karier yang jelas serta keterampilan yang memadai. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan interaktif yang mencakup seminar motivasi dan bimbingan karier. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek motivasi belajar, kesadaran karier, dan kepercayaan diri siswa. Sebanyak 85% peserta menyatakan lebih siap menentukan arah masa depan setelah mengikuti kegiatan, sedangkan 78% di antaranya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Selain memberi manfaat bagi siswa, program ini juga memperkuat peran madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mampu membentuk generasi adaptif, produktif, dan berkarakter Islami. Kegiatan ini menegaskan pentingnya sinergi antara madrasah dan perguruan tinggi dalam menyiapkan generasi muda yang siap kuliah, siap bekerja, dan siap berkarya. Diharapkan, program ini menjadi model pengembangan karier dan kewirausahaan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

**Kata kunci:** kesiapan karier, madrasah aliyah, kewirausahaan, pendidikan karakter, pengabdian masyarakat.

**Abstract :** This community service program aims to enhance the readiness of students at MA Ma'arif Sukorejo in facing their future, whether in continuing higher education, entering the workforce, or developing entrepreneurial potential. The background of this activity is based on observations showing that most madrasah students still lack a clear career direction and adequate life skills. The implementation method employed a participatory

*approach and interactive training, including motivational seminars and career guidance sessions. The results of the program indicate a significant improvement in students' learning motivation, career awareness, and self-confidence. A total of 85% of participants stated that they felt more prepared to determine their future direction after the activities, while 78% reported increased motivation to pursue higher education. In addition to benefiting students, the program also strengthened the role of the madrasah as an educational institution capable of shaping adaptive, productive, and morally grounded generations. This activity highlights the importance of synergy between madrasahs and universities in preparing young generations to be ready for college, ready for work, and ready to contribute creatively. It is expected that this program can serve as a sustainable model for career development and entrepreneurship within the madrasah environment.*

**Keywords:** *career readiness, madrasah aliyah, entrepreneurship, character education, community service.*

## PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan bercirikan keislaman memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi bangsa yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Dalam konteks pembangunan nasional, madrasah bukan hanya bertugas mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan hidup dan kemampuan adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Kementerian Agama<sup>1</sup>, madrasah kini diarahkan untuk menjadi lembaga pendidikan yang modern, unggul, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat<sup>2</sup>.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak lulusan madrasah belum memiliki kesiapan yang memadai untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, memasuki dunia kerja, maupun berwirausaha

secara mandiri<sup>3</sup>. Keterbatasan informasi karier, rendahnya literasi teknologi, dan kurangnya pengalaman praktis menjadi kendala utama dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi<sup>4</sup>.

MA Ma'arif Sukorejo merupakan salah satu madrasah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu bersaing di dunia pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak madrasah, sebagian besar siswa kelas akhir masih menghadapi kebingungan dalam menentukan arah masa depan mereka. Situasi ini menggambarkan perlunya intervensi edukatif yang mampu menumbuhkan kesadaran diri, mengenalkan peluang karier, serta mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di abad ke-21<sup>5</sup>.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai upaya konkret untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan madrasah, program ini dirancang untuk menyiapkan generasi madrasah yang tidak hanya siap kuliah, tetapi juga siap bekerja dan siap berkarya. Penguatan motivasi, literasi karier, serta keterampilan kewirausahaan menjadi fokus utama kegiatan ini agar siswa mampu merancang masa depan secara visioner dan realistis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi melalui pemberian informasi dan bimbingan terkait dunia kampus serta peluang beasiswa.
2. Meningkatkan kesiapan kerja dan kewirausahaan dengan memberikan gambaran umum dunia kerja serta ketrampilan apa yang harus dimiliki.
3. Menumbuhkan jiwa produktif dan kreatif melalui pemberian materi yang menekankan nilai-nilai kerja keras, kolaborasi, dan tanggung jawab.
4. Memperkuat peran madrasah sebagai pusat pembentukan karakter dan karier siswa,

dengan menghadirkan sinergi antara pihak sekolah, pendidik, dan perguruan tinggi.

## **METODOLOGI**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, dengan melibatkan siswa kelas XII yang terdiri dari kelas IPA, IPS dan Bahasa sebagai peserta utama. Adapun metode pelaksanaan meliputi beberapa tahapan berikut:

- a. Tahap Persiapan
  - 1) Koordinasi dengan pihak madrasah terkait jadwal, peserta, dan kebutuhan teknis kegiatan.
  - 2) Penyusunan materi pelatihan meliputi kesiapan kuliah, pelatihan kerja dasar, serta motivasi berkarya.
  - 3) Pembentukan tim pelaksana yang terdiri atas dosen dan mahasiswa pendamping.
- b. Tahap Pelaksanaan meliputi kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif dengan beberapa bentuk kegiatan, antara lain:
  - 1) Seminar dan motivasi karier, untuk menumbuhkan semangat siswa agar berani bermimpi dan merancang masa depan.
  - 2) Seminar dan motivasi Perencanaan Study dan Karier Berbasis Data. Agar

- siswa lebih mengenali keinginan kariernya di masa depan.
- 3) Workshop keterampilan siap kuliah, seperti simulasi wawancara, pengenalan dunia kampus dan peluang beasiswa yang bisa diajukan untuk kuliah.
  - 4) Pemilihan minat kerja, kuliah atau berwirausaha melalui google form yang disebar kepada seluruh peserta.
- c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Evaluasi dilakukan melalui observasi, kuesioner kepuasan peserta, serta refleksi bersama guru pendamping untuk menilai efektivitas kegiatan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar rekomendasi bagi pengembangan program pembinaan karier di MA Ma'arif Sukorejo secara berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Ma'arif Sukorejo berlangsung selama dua hari dengan partisipasi aktif dari 50 siswa kelas XI dan XII, serta dukungan penuh dari kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari

peningkatan motivasi siswa, bertambahnya wawasan tentang karier dan studi lanjut, serta munculnya semangat baru untuk berkarya dan berwirausaha di kalangan peserta.

Hasil pelaksanaan ini dibahas dalam empat aspek utama: (1) peningkatan motivasi dan kesadaran karier, (2) penguatan kesiapan kuliah dan dunia kerja, (3) pengembangan jiwa kewirausahaan dan kreativitas siswa, serta (4) dampak terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan.

### 1. Peningkatan Motivasi dan Kesadaran Karier

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa belum memiliki rencana masa depan yang jelas. Berdasarkan hasil pra-survei, sekitar 68% siswa menyatakan belum mengetahui jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan potensi mereka, sedangkan 72% belum memiliki gambaran konkret mengenai peluang kerja pasca-lulusan. Fenomena ini umum terjadi di madrasah yang masih berfokus pada aspek akademik keagamaan tanpa didukung oleh pembinaan karier yang sistematis<sup>1</sup>.

Setelah mengikuti seminar motivasi dan bimbingan karier, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran diri dan arah masa depan. Melalui metode *self-mapping* dan *career planning*, peserta diajak mengenali minat, bakat, serta nilai-nilai yang

mereka anggap penting dalam kehidupan. Sesi refleksi membantu mereka memahami



hubungan antara potensi diri dengan pilihan karier dan pendidikan tinggi yang akan diambil.

Hasil *post-test* menunjukkan 85% siswa merasa lebih yakin menentukan arah masa depan, dan 78% siswa mengaku termotivasi untuk melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2020) yang menyebutkan bahwa peningkatan motivasi belajar dan kesadaran karier dapat dicapai melalui kegiatan reflektif dan interaktif berbasis pengalaman<sup>2</sup>.

Selain itu, kehadiran narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi memberikan inspirasi nyata bagi siswa. Para peserta mengaku bahwa mendengarkan pengalaman langsung dari alumni yang berhasil kuliah dan bekerja menjadi dorongan kuat untuk mengubah pola pikir mereka dari pasif menjadi proaktif terhadap masa depan<sup>3</sup>.

## 2. Penguatan Kesiapan Kuliah dan Dunia Kerja

Kesiapan kuliah dan dunia kerja menjadi salah satu fokus utama kegiatan pengabdian ini. Melalui workshop keterampilan praktis, siswa diperkenalkan pada berbagai aspek penting seperti gambaran umum kehidupan kampus, kehidupan kerja, dan berwirausaha, serta apa saja yang harus dipersiapkan sesuai dengan pilihan tersebut. Kegiatan ini dikemas secara interaktif dengan simulasi langsung sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif.

Dari segi kesiapan kuliah, siswa mendapatkan informasi penting terkait jalur masuk perguruan tinggi, strategi memilih jurusan, serta peluang beasiswa. Hal ini penting mengingat banyak siswa madrasah yang memiliki potensi akademik baik namun kurang informasi mengenai peluang melanjutkan pendidikan<sup>4</sup>.

Kegiatan ini terbukti efektif memperkuat kesiapan siswa secara akademik maupun mental. Yusuf dan Nurihsan (2019) menegaskan bahwa kesiapan karier melibatkan interaksi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dikembangkan melalui pengalaman belajar yang bermakna<sup>5</sup>. Pendekatan semacam ini membantu siswa

membangun kepercayaan diri, keberanian mengambil keputusan, serta kesadaran tanggung jawab terhadap masa depan mereka.

### 3. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa

Selain kesiapan kuliah dan kerja, pengabdian ini juga menekankan pentingnya kewirausahaan dan kemampuan berkarya. Hal ini relevan dengan semangat kemandirian ekonomi dan pengembangan potensi lokal yang menjadi bagian dari profil pelajar Pancasila dan pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

Peserta dikenalkan pada konsep dasar kewirausahaan, mulai dari ide bisnis, analisis pasar sederhana, hingga strategi pemasaran digital. Pendekatan ini terbukti mampu membangkitkan minat berwirausaha di kalangan siswa, terutama karena disampaikan secara praktis dan kontekstual<sup>6</sup>.

Prasetyo & Wulandari (2021) menyatakan bahwa kegiatan kewirausahaan berbasis proyek di madrasah dapat meningkatkan *soft skills* siswa seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah<sup>7</sup>. Hasil observasi lapangan memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri saat mempresentasikan ide bisnis mereka, bahkan beberapa di antaranya

berencana merealisasikan usahanya dengan dukungan guru pembimbing.

Selain dampak ekonomi, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial. Siswa diajak memahami bahwa bekerja dan berkarya merupakan bagian dari ibadah serta kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar.

### 4. Dampak terhadap Madrasah dan Keberlanjutan Program

Program pengabdian ini juga memberikan dampak kelembagaan bagi MA Ma'arif Sukorejo. Para guru memperoleh pengalaman baru dalam mengelola kegiatan pembinaan karier dan kewirausahaan yang aplikatif. Madrasah yang sebelumnya hanya menekankan aspek akademik keagamaan kini mulai mengintegrasikan pendidikan karier dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling.

Kepala madrasah menyampaikan komitmennya untuk menjadikan kegiatan semacam ini sebagai program tahunan yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi. Bentuk kolaborasi ke depan mencakup pelatihan lanjutan, pendampingan siswa berprestasi, serta pembentukan *Career Development Center* di tingkat madrasah<sup>9</sup>.

Selain itu, kegiatan ini dapat membuka peluang kerja sama dengan lembaga eksternal seperti

dinas tenaga kerja, koperasi, dan pelaku UMKM lokal dalam rangka memperluas pengalaman belajar siswa. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Rahman (2022) bahwa kemitraan antara madrasah dan perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pembinaan karier serta memperluas akses jaringan profesional bagi peserta didik<sup>10</sup>.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif baik bagi siswa, guru, maupun lembaga. Siswa memperoleh bekal kesiapan menghadapi dunia nyata, guru mendapat wawasan baru, dan madrasah semakin berdaya dalam menjalankan fungsi pendidikan yang holistik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MA Ma'arif Sukorejo dengan tema "*Menyiapkan Generasi Madrasah yang Siap Kuliah, Siap Bekerja, dan Siap Berkarya*" berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi, wawasan, dan keterampilan peserta didik. Melalui serangkaian kegiatan seperti seminar motivasi, bimbingan karier, siswa memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya perencanaan masa depan serta kesiapan menghadapi tantangan dunia nyata.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa madrasah memiliki potensi besar untuk berkembang apabila diberikan pendampingan yang tepat, terstruktur, dan kontekstual. Siswa yang semula pasif dan kurang percaya diri menjadi lebih antusias dan visioner dalam merancang masa depan mereka. Mereka tidak hanya memahami jalur menuju perguruan tinggi, tetapi juga mulai menyadari peluang kerja dan kewirausahaan sebagai alternatif pengembangan diri. Hal ini sejalan dengan semangat pendidikan madrasah yang berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berdaya guna bagi masyarakat.

Dari sisi kelembagaan, program ini turut memperkuat kapasitas guru dan madrasah dalam mengembangkan sistem pembinaan karier serta kewirausahaan berbasis karakter Islami. Kolaborasi antara pihak madrasah dan perguruan tinggi menjadi kunci keberhasilan kegiatan, karena membuka ruang inovasi dan transfer pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Secara umum, pengabdian ini menegaskan pentingnya sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam mempersiapkan generasi muda yang adaptif, kompetitif, dan berintegritas. Ke depan, diharapkan MA Ma'arif Sukorejo dapat mengembangkan

program lanjutan berupa *Career Development Center* dan *Entrepreneurship Club* agar dampak kegiatan ini dapat berkelanjutan serta menjadi model bagi madrasah lain di wilayah Kabupaten Pasuruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. (2023). *Statistik Pendidikan Madrasah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Sari, D. (2020). Motivasi Belajar dan Orientasi Karier Siswa Madrasah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 3(1), 44–52.
- Hasanah, U. (2021). Tantangan Lulusan Madrasah di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 97–105.
- Kemendikbud. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dan Sekolah Keagamaan. Jakarta: Balitbang dan Perbukuan. ↵
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2019). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., & Lestari, E. (2021). Penguatan Kesiapan Kerja Siswa melalui Program Kewirausahaan di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(2), 120–128.
- Prasetyo, A., & Wulandari, R. (2021). Kewirausahaan sebagai Solusi Pemberdayaan Siswa Madrasah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Islam*, 7(1), 55–64.
- Suryani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Abad 21 melalui *Pelatihan Kolaboratif di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 215–224.
- Rahman, F. (2022). Kolaborasi Madrasah dan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Karier Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukatif*, 4(3), 188–197. ↵
- Zulkarnain, A. (2023). Model Kemitraan Pendidikan dalam Penguatan Karakter dan Kewirausahaan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Progresif*, 8(1), 77–92.